

TUGAS AKHIR

ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN STIKES YARSI SUMBAR MENJADI UNIVERSITAS

*Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh
USWATUN HASANAH
06173078

Pembimbing:
Afri Adnan, MT
Reinny Patrisina, MT



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN STIKES YARSI SUMBAR MENJADI UNIVERSITAS

ABSTRAK

Program studi kesehatan cenderung diminati oleh masyarakat saat ini dibandingkan dengan program studi lainnya. Jumlah peminat program studi kesehatan mencapai 16% dari total peserta SNMPTN Sumatera Barat sementara program studi lain rata-rata hanya memiliki persentase peminat 6%. Data SNMPTN 2007-2009 juga memperlihatkan kecenderungan peningkatan jumlah peminat program studi kesehatan per tahun sementara daya tampung PTN di Sumatera Barat masih sangat terbatas.

Melihat besarnya jumlah peminat program studi kesehatan di Sumatera Barat, STIKes YARSI SUMBAR sebagai salah satu perguruan tinggi yang membina program studi kesehatan di Sumbar berencana untuk mengembangkan status dari Sekolah Tinggi menjadi universitas. Hal ini juga dilatarbelakangi oleh jumlah peminat yang mendaftar ke STIKes YARSI SUMBAR mengalami peningkatan hingga 19% per tahun. Berdasarkan Kepmendiknas RI No.234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi, untuk melakukan pengubahan status ini terlebih dahulu harus dilakukan analisis kelayakan.

Analisis kelayakan dimulai dengan pengumpulan data untuk aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa total investasi sebesar Rp. 42.656.051.680,- dan biaya operasional tahun pertama sebesar Rp. 15.799.618.890,-. Penentuan kelayakan pengembangan status STIKes YARSI SUMBAR menjadi universitas dari segi ekonomis didasarkan pada empat kriteria yaitu Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return, dan Profitability Index, dimana berdasarkan penilaian kriteria didapatkan hasil Payback Period nya sebesar 6 tahun 9 bulan, Net Present Value (NPV) Rp. 39.919.976.411,-, Internal Rate of Return (IRR) 18,91 % untuk Minimum Attractive Rate of Return (MARR) 12,12% dan Profitability Index (PI) 1,94. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan STIKes YARSI SUMBAR untuk menjadi universitas layak untuk dilaksanakan.

Kata kunci : analisis kelayakan, STIKes YARSI SUMBAR, universitas, investasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang diteliti dan latar belakang dilakukannya penelitian berdasarkan masalah tersebut.

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 didefinisikan sebagai kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional (Unand, 2007). Lulusan pendidikan tinggi dituntut untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi maupun kesenian untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Untuk mempersiapkan lulusan dengan kualifikasi tersebut, dibutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan didukung oleh unsur SDM penyelenggara perguruan tinggi yang berkualitas dan terencana. Pengadaan sarana prasarana dan SDM akan berjalan lancar jika didukung oleh faktor keuangan yang memadai dari penyelenggara perguruan tinggi. Lulusan yang berkompeten dapat terwujud berdasarkan hasil perencanaan yang matang untuk sarana prasarana, SDM dan pendanaan dari pendiri perguruan tinggi.

Pendirian perguruan tinggi telah diatur secara khusus pada Kepmendiknas RI Nomor 234/U/2000. Salah satu syarat yang harus dilampirkan untuk mengajukan permohonan pendirian atau pengembangan perguruan tinggi adalah hasil studi kelayakan. Hasil akhir dari studi kelayakan pendirian perguruan tinggi akan memperlihatkan kesiapan perguruan tinggi dalam sarana dan prasarana, manajemen dan organisasi, keuangan, serta pemenuhan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

1.1.2 Latar Belakang Penelitian

Yayasan Rumah Sakit Ibnu Sina (YARSI) merupakan salah satu yayasan yang mendirikan lembaga pendidikan tinggi kesehatan di Sumatera Barat. Diawali dengan membina Akademi Keperawatan (AKPER) tahun 2000 di Bukittinggi, tahun 2008 YARSI memperoleh persetujuan DIKTI untuk mengembangkan status AKPER menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dengan nama STIKes YARSI SUMBAR. Selain untuk meningkatkan mutu tenaga kesehatan di Sumatera Barat, pengembangan status AKPER YARSI menjadi STIKes dilakukan untuk meningkatkan daya saing terhadap lembaga pendidikan tinggi kesehatan swasta lainnya di Bukittinggi seperti STIKes Perintis, STIKes Fort de Kock dan STIKes Ceria Buana.

Tahun 2009 STIKes YARSI SUMBAR kembali bermaksud melakukan pengembangan dengan penambahan satu program studi yaitu Ilmu Kesehatan Masyarakat. Oleh sebab itu dibentuk tim khusus untuk melakukan studi kelayakan yang diberi nama Tim Studi Kelayakan Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes YARSI SUMBAR. Hasil penelitian yang dilakukan oleh tim ini menyatakan bahwa masyarakat saat ini cenderung untuk menempuh pendidikan pada program studi kesehatan dibandingkan dengan program studi lainnya. Pernyataan ini didukung oleh Tabel 1 tentang data jumlah peminat dan daya tampung beberapa kelompok program studi pada SNMPTN tahun 2007-2009 di Sumatera Barat. Pada Tabel 1 terlihat bahwa kelompok program studi kesehatan memiliki jumlah peminat terbanyak dari 15 kelompok program studi untuk jangka waktu 2007-2009 sedangkan daya tampungnya masih sedikit.

Tabel 1 Jumlah peminat dan daya tampung PTN di Sumatera Barat pada SNMPTN 2007-2009

No	Pengelompokan Program Studi	Jumlah Peminat			Daya Tampung		
		2007	2008	2009	2007	2008	2009
1	Program studi kesehatan	9114	9385	10141	195	209	236
2	Program studi MIPA	1425	1511	2016	336	358	196
3	Program studi teknik	4269	4105	3407	347	360	257
4	Program studi pertanian dan peternakan	2844	2565	2243	871	885	289
5	Program studi informatika	2978	3025	4329	18	18	44
6	Program studi kependidikan MIPA dan teknik	6221	6427	6875	220	238	141
7	Program studi kependidikan sekolah	5523	5786	8616	385	402	199

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa proyek pengembangan STIKes YARSI SUMBAR layak untuk dilaksanakan dengan pertimbangan :

1. Adanya pangsa pasar berupa jumlah lulusan SLTA se-derajat sejumlah 71-83% yang tidak dapat ditampung pada seluruh perguruan tinggi di Sumatera Barat berdasarkan data pada kurun waktu 2005-2009. Dari total lulusan SLTA se-derajat yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 16% diantaranya memilih program studi kesehatan sementara program studi lain rata-rata diminati oleh 6% dari total lulusan SLTA se-derajat.
2. Perencanaan aspek teknis dan manajemen telah disesuaikan dengan batas minimal yang ditetapkan pada Kepmendiknas No.234/U/2000.
3. Nilai *Payback Period* 6 tahun 9 bulan, *Net Present Value* (NPV) Rp. 39.919.976.411,- *Internal Rate of Return* (IRR) 18,91 % untuk *Minimum Attractive Rate of Return* (MARR) 12,12% dan *Profitability Index* (PI) 1,94.
4. Analisis sensitivitas memperlihatkan bahwa faktor penting yang menyebabkan tidak layaknya proyek ini dilanjutkan adalah penurunan biaya pembangunan sebanyak 20% dan biaya perkuliahan sebanyak 5% untuk mahasiswa Kedokteran Umum dan Kedokteran Gigi dengan total biaya investasi dan operasional tetap sesuai perencanaan. Pengurangan biaya investasi awal 50% pada buku perpustakaan, 10% pada pengadaan tenaga kerja, 5% pada biaya *overhead* dan biaya operasional per tahun berkurang 5% untuk pendapatan tetap dapat meningkatkan keuntungan sebesar 0,45%.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2009. *SUMBAR Dalam Angka 2009*. Padang : BPS
- Dewi, Maya Sari. 2007. *Teknik Penulisan Proposal Penelitian Bidang Bisnis*. Makalah disajikan dalam *Workshop Penulisan Proposal Penelitian Bidang Bisnis*. Politeknik Negeri Banjarmasin, 16 Januari
- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik BPS. *Laporan Sosial 2007*. Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. *Kepmendiknas RI No.234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi*. (online), (<http://www.dikti.go.id>, diakses 9 April 2010).
- Husnan, Suad dan Suwarsono. 2001. *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Informasi Salingka UNAND. 2007. Padang.
- Jumingan. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis : Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir & Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi ke-2. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Nurhayati, Hany. 2008. *Analisis Kelayakan Flexi Personal Info Services untuk Segmen Corporate di Kota Bandung*. IT Telkom Library.
- Siregar, Ali Basyah. 1991. *Manajemen*. ITB
- Sufa, M. Faila. 2007. *Analisis Sensitivitas Pada Keputusan Pembangunan Meeting Hall Untuk Minimasi resiko investasi*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri. Vol. 5 No. 3 April 2007 : 97-105
- Suryanto. *Analisis Break Even Poin*. Bahan kuliah Manajemen Keuangan Bisnis I. (online), (<http://www.aniunpad.wordpress.com>, diakses 8 April 2010)
- Tim Studi Kelayakan. 2009. *Studi Kelayakan Ilmu Kesehatan Masyarakat SI*. Bukittinggi : STIKes YARSI SUMBAR.